

Sekeluarga Tewas Tertimbun Tanah

Ruas Tol Cipularang Terputus oleh Longsor

PALEMBANG, KOMPAS — Tiga orang dari satu keluarga petani kopi di kaki Gunung Dempo, Selasa (12/2), tewas tertimbun tanah longsor di Kecamatan Dempo Selatan, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Longsoran tebing yang menimpa mereka terjadi saat hujan mengguyur daerah itu selama beberapa jam.

Korban adalah Syaiful (55) dan istrinya, Yati (45), serta anaknya, Wansyah (25). Keluarga yang merupakan warga Dusun Rempasai, Kelurahan Prahu Dipo, Kecamatan Dempo Selatan, itu tertimbun longsoran tebing pada Selasa sekitar pukul 06.00 saat menunggu kebun kopinya. Dangau tempat korban menunggu berada di antara Sungai Lematang dan tebing Lubuk Seredi Luang Kering.

Longsor terjadi pada tebing dan menimbun dangau kayu Syaiful. Hanya satu pondok yang tertimbun longsoran itu. Lokasi longsor berupa hamparan kebun kopi milik warga yang jaraknya sekitar 1 kilometer dari desa terdekat.

Petani kopi di Pagar Alam biasa menginap selama beberapa malam di pondok kebun saat akan memanen. "Sehari-hari keluarga itu tinggal di Rempasai. Saat akan mengurus kebun, mereka bermalam di pondok," ujar

Camat Dempo Selatan Rohmad Madroh yang turut melakukan evakuasi korban. Jenazah Syaiful dan Yati ditemukan terkubur di kedalaman sekitar 2 meter. Hingga Selasa sore, Wansyah belum ditemukan. Pencarian dilakukan meski hujan deras.

Sejumlah kawasan di kaki Gunung Dempo, Pagar Alam, rawan longsor karena berupa tebing curam dan perbukitan. Selama tahun 2012, terjadi enam kali longsor di daerah yang sebagian besar warganya menanam kopi itu.

Dari Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten Brebes, Selasa, menghentikan pencarian korban longsor di Dukuh Luwung, Desa Plompong, Kecamatan Sirampog. Delapan korban tertimbun dan hingga Senin masih tiga korban yang belum ditemukan. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Brebes Rais Khana menuturkan, pencarian dihentikan setelah ahli

waris ketiga korban merelakan para korban.

Tol Purbaleunyi terputus

Longsor juga terjadi di Km 100,6 Tol Purbaleunyi, yang merupakan bagian dari ruas Tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang), Selasa. Jalur Bandung-Jakarta pun terputus.

Longsor berasal dari kawasan hutan pinus di tepi jalan. Tak ada korban jiwa dalam kejadian ini. "Kendaraan dialihkan memakai jalur arteri dan kembali masuk ke tol di daerah Jatiluhur," kata Kepala Bidang Humas Polda Jawa Barat Komisaris Besar Martinus Sitompul, Selasa.

Hingga Selasa malam, kemacetan panjang terjadi sejak di Km 123 Tol Cipularang. Pengguna tol harus bergantian keluar dari gerbang Padalarang dan Cikamuning. Direktur Operasional PT Jasa Marga Tbk Hasanudin menyatakan, lokasi diguyur hujan deras dan longsor.

"Tumpukan tanahnya setinggi 1,5 meter dan panjangnya sekitar 100 meter," kata Wasta Gunadi, Kepala Pusat Komunikasi PT Jasa Marga Tbk. Petugas sudah membersihkan tumpukan tanah dan berharap jalan itu sudah bisa dilalui pada Rabu pagi ini.

(IRE/WIE/ELD/RYO/ARN)